

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan penjelasan pada Bab III mengenai penelitian yang berjudul “Implementasi Program Jaminan Pendidikan Daerah oleh Pemerintah Kota Yogyakarta Tahun 2009”, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum pelaksanaan program Jaminan Pendidikan Daerah atau JPD dapat berjalan secara baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal ini terlihat dengan adanya sasaran program yang benar-benar berasal dari keluarga miskin. Ini terlihat dari hasil penelitian penulis langsung kepada penerima JPD KMS. Tetapi masih terdapat keluarga miskin yang belum mendapatkan program JPD.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program Jaminan Pendidikan Daerah atau JPD
 - a). Komunikasi.

Komunikasi berjalan baik dalam kegiatan sosialisasi tetapi dari segi pembagian tugas dan fungsi untuk masing-masing staf pelaksana di UPT JPD kurang baik.
 - b). Sumber daya.

Sumber daya manusia atau staf di UPT JPD kurang baik karena kurang memiliki ketrampilan di bidang IT. Untuk sumber daya financial dana

yang tersedia mencukupi seluruh peserta didik yang mendaftar untuk program JPD.

c). Disposisi.

Disposisi atau karakteristik implementator dalam pelaksanaan program JPD dapat dikatakan sangat baik. Ini terlihat dengan tidak adanya kepentingan-kepentingan lain yang dimiliki oleh para pelaksana karena komitmen yang tinggi terhadap tujuan dari program ini.

d). Struktur birokrasi.

Struktur birokrasi yang ada di UPT Jaminan Pendidikan Daerah kurang baik karena hanya memiliki 5 staf dalam menjalankan tugas dan fungsi.

B. Saran

1. Adanya kejelasan tugas dan fungsi yang perlu dilaksanakan oleh Kepala UPT JPD agar tidak terjadi tumpang tindih.
2. Perlu diberikan pelatihan khususnya dibidang IT untuk para staf di UPT JPD.
3. Perlu adanya perekrutan staf agar tugas dan fungsi UPT JPD dapat diberjalan dengan baik.